

Case study 1

perusahaan "asri" yang bergerak di bidang agribisnis melakukan transaksi-transaksi berikut selama minggu pertama operasionalnya :

1. Pemilik menyetorkan uang tunai sebesar Rp 150.000.000 sebagai modal awal
2. Membeli traktor secara kredit seharga Rp 60.000.000
3. Menyewa lahan pertanian selama 6 bulan dan langsung membayar Rp 18.000.000 secara tunai
4. Melakukan penjualan produk hasil panen sebesar Rp 25.000.000 dengan Rp 10.000.000 di bayar tunai dan sisanya piutang
5. Membayar gaji karyawan sebesar Rp 5.000.000

Diminta : 1. Buatlah jurnal umum untuk semua transaksi di atas
2. Jelaskan bagaimana prinsip double entry diterapkan dalam masing-masing transaksi.

tanggal	keterangan	Ref	Debit	kredit
1.	kas		Rp. 150.000.000	
	modal			Rp. 150.000.000
2.	Peralatan		Rp 60.000.000	
	utang			Rp. 60.000.000
3	Beban sewa		Rp. 18.000.000	
	kas			Rp. 18.000.000
4.	kas		Rp. 10.000.000	
	Piutang		Rp. 15.000.000	
	Pendapatan			Rp. 25.000.000
5.	Beban gaji		Rp. 5.000.000	
	kas			Rp. 5.000.000
			Rp 258.000.000	Rp. 258.000.000

Prinsip double entry yang diterapkan masing-masing transaksi :

1. pemilik menyetorkan uang tunai sebagai modal awal

Debit : kas (+ Rp. 150.000.000)

kredit : modal (+ Rp. 150.000.000)

Kas perusahaan bertambah sebesar Rp. 150.000.000 dan modal juga bertambah sebesar Rp. 150.000.000

2. Ketika perusahaan membeli traktor secara kredit, aset berupa peralatan bertambah sebesar Rp. 60.000.000, dan utang perusahaan juga bertambah sebesar Rp. 60.000.000 karena dilakukan secara kredit

3. Ketika perusahaan membayar sewa lahan pertanian secara tunai, beban sewa bertambah sebesar Rp. 18.000.000 dan kas perusahaan berkurang sebesar Rp. 18.000.000
Debit : beban sewa + Rp. 18.000.000
Kredit : kas - Rp 18.000.000
4. Ketika perusahaan melakukan penjualan produk hasil panen, kas perusahaan bertambah sebesar Rp 10.000.000 dan piutang bertambah sebesar Rp 15.000.000. Pendapatan perusahaan juga bertambah sebesar Rp 25.000.000
Debit : kas + Rp 10.000.000
piutang + Rp 15.000.000
Kredit : pendapatan + Rp 25.000.000
5. Ketika perusahaan membayar gaji karyawan secara tunai, beban gaji perusahaan bertambah sebesar Rp. 5.000.000 dan kas perusahaan berkurang sebesar Rp 5.000.000
Debit : beban gaji + Rp 5.000.000
Kredit : kas - Rp 5.000.000